

ABSTRAK

ANALISIS FENOMENA PERSAINGAN BISNIS PENGUSAHA BERAS DALAM PRESPEKTIF FIQH MUAMALAH (STUDI DI UD. DEWI SINTA KECAMATAN MOYUDAN)

Persaingan usaha di industri perberasan bersifat kompleks dan dinamis, khususnya bagi usaha kecil dan menengah. Persaingan ini dipengaruhi oleh perusahaan berskala besar, permintaan pasar, kebijakan pemerintah, dan praktik bisnis. Penelitian ini menganalisis persaingan usaha perberasan dengan menggunakan pendekatan fikih muamalah, dengan menjawab dua pertanyaan kunci: "Bagaimana persaingan yang dilakukan oleh UD. Dewi Sinta" dan "Bagaimana persaingan ini sejalan dengan prinsip-prinsip fikih muamalah". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan fenomena. data yang dikumpulkan adalah dengan cara observasi partisipasi, wawancara secara mendalam, dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan Reduksi data, Interpretasi data, dan Pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UD. Dewi Sinta menghadapi persaingan dalam aspek produk, harga, pelayanan, strategi persaingan. Dalam menghadapi persaingan produk, perusahaan ini menerapkan peningkatan kualitas beras, Dari segi persaingan harga, UD. Dewi Sinta menetapkan harga yang kompetitif. Sementara dalam aspek pelayanan, perusahaan mengedepankan prinsip 3S (Senyum, Sapa, Salam) serta memperluas cakupan layanan. Strategi utama yang diterapkan oleh UD. Dewi Sinta dalam meningkatkan daya saing meliputi kerja sama dengan perusahaan besar melalui sistem akad musyarakah optimalisasi pemasaran digital. Dari perspektif fikih muamalah, strategi yang diterapkan telah sesuai dengan prinsip persaingan sehat dalam Islam, yang menekankan kejujuran, transparansi, dan keadilan dalam transaksi bisnis, tanpa melakukan praktik penimbunan atau manipulasi harga yang merugikan pasar. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami praktik persaingan bisnis beras yang beretika serta memberikan rekomendasi bagi pelaku usaha agar tetap bersaing secara sehat sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

Kata kunci: persaingan bisnis, fikih muamalah, UD. Dewi Sinta

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE PHENOMENOLOGY OF RICE ENTREPRENEURS BUSINESS COMPETITION FROM THE PERSPECTIVE OF FIQH MUAMALAH (STUDY ON UD. DEWI SINTA, MOYUDAN DISTRICT)

Business competition in the rice industry is complex and dynamic, especially for small and medium sized enterprises. It is influenced by large-scale companies, market demand, government policies and business practices. This study analyzes business competition in the rice industry via the fiqh muamalah approach, by answering two key questions: “How is the competition conducted by UD. Dewi Sinta” and ‘How is this competition in line with the principles of fiqh muamalah’. This research uses qualitative research, with a phenomenology approach. The data were collected via participant observation, in-depth interviews, and documentation. The data were subsequently analyzed via data reduction, data interpretation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that UD. Dewi Sinta faces competition in terms of products, prices, services, and competitive strategies. In facing product competition, this company implements an increase in rice quality, in terms of price competition, UD. Dewi Sinta sets a competitive price. In terms of service, the company prioritizes the 3S principle (Smile, Greet, or solution) and expands service coverage. The main strategy applied in increasing competitiveness, UD. Dewi Sinta includes cooperation with large companies through the musyarakah contract system and the optimization of digital marketing. From the perspective of fiqh muamalah, the strategies applied are in accordance with the principles of fair competition in Islam, which emphasize honesty, transparency, and justice in business transactions, without practicing hoarding (ihtikâr) or price manipulation that harms the market. Therefore, this study contributes to understanding the practice of ethical rice business competition and provides recommendations for business actors to continue to compete fairly in accordance with Islamic economic principles.

Keywords: business competition, Fiqh Muamalah, UD. Dewi Sinta